



Analisis Ketercapaian Hasil Belajar Psikomotorik Materi Kebugaran Jasmani pada Siswa Kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2020/2021 (Penelitian Masa Pandemi Covid-19)

Devi Ermalinda¹, Khairul Usman², Liliana Puspa Sari³

^{1,3}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia, Medan Deli, 20241, Sumatera Utara

²Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara

Email : ermalindadevi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Ketercapaian Hasil Belajar Psikomotorik Materi Kebugaran Jasmani pada Siswa Kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid-19. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui pembelajaran tatap muka dengan pembatasan waktu yakni pada materi kebugaran jasmani dengan hasil pengukuran psikomotorik. Materi yang disampaikan guru dilakukan melalui tatap muka singkat yakni memberikan penjelasan langsung dan contoh peragaan terhadap materi kebugaran jasmani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui kondisi dan menggambarkan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial. Penelitian ini berfokus perolehan kegiatan yang mencerminkan capaian hasil belajar psikomotorik materi kebugaran jasmani melalui pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Data yang diperoleh menggunakan instrumen rubrik psikomotorik yang dimodifikasi sesuai karakter siswa dan situasi pembelajaran di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian terkait pembelajaran PJOK materi kebugaran jasmani untuk kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi dengan jumlah 12 orang dan menjadi subjek penelitian diperoleh data 5 orang siswa memiliki nilai rata-rata melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan 7 orang siswa memiliki nilai cukup. Nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 79. Simpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data bahwa siswa kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi memiliki hasil belajar yang cukup baik materi kebugaran jasmani pada situasi pandemi covid-19 pada mata pelajaran PJOK. Siswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka dengan pembatasan waktu tanpa mengalami kesulitan untuk mencapai KKM. Situasi ini dapat mendukung proses pembelajaran PJOK di sekolah sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Analisis, Hasil Belajar, Kebugaran Jasmani

PENDAHULUAN

Pembelajaran jaringan atau online adalah salah satu cara pembelajaran jarak jauh guna membatasi hubungan berjumpa antar siswa dan guru (Latip, 2021). Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang tidak dilaksanakan didalam kelas atau

dilakukan tatap muka melainkan belajar dari jarak jauh atau dari rumah masing-masing dengan cara menggunakan teknologi yang ada, selain itu wali murid juga turut serta untuk membantu proses pembelajaran berlangsung (Bhakti & Maryani, 2017). Pembelajaran secara online atau daring dilakukan melalui berbagai aplikasi seperti Goggle Classroom, WhatsApp, Youtube, Meet, dan sebagainya.

Situasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dirasakan juga oleh Sekolah Dasar Negeri 165733 Kota Tebing Tinggi. Sistem pembelajaran yang diterapkan adalah melalui dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Hal demikian diperoleh berdasarkan hasil survei awal terkait ketetapan kebijakan sekolah sejak Juli 2020 melalui kesepakatan antara sekolah dan orang tua.

Sistem pembelajaran kemudian pada Sekolah Dasar Negeri 165733 dilakukan dengan luring yakni berkunjung ke rumah siswa yang sudah ditetapkan kelompok wilayahnya oleh Kepala Sekolah melalui koordinator guru wali kelas, sehingga pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan dilakukan di rumah. Hasil ketetapan ini didasari pada hasil pendataan wali kelas pada siswa yang tidak memiliki handphone atau media belajar online. Selain itu juga luring dilakukan dengan siswa datang ke sekolah untuk mengambil materi dan lembar evaluasi belajar yang kemudian akan dikerjakan siswa di rumah dan soal dikembalikan pada keesokan harinya. Kemudian pada sebagian lainnya dilakukan dengan daring yakni melalui online yang diterapkan pada siswa yang memiliki perangkat yang mendukung pembelajaran online yakni handphone android atau media lainnya. Sistem pembelajaran ini berlaku untuk semua Mata Pelajaran terkhusus pada situasi pandemi covid-19.

Penerapan pembelajaran PJOK di sekolah sangat penting yakni sebagai upaya dukungan pada pencegahan dan penyebaran covid-19 (Tarigan, R. W., & Siregar, 2021). Kesesuaian mata pelajaran dengan situasi pandemi sangat diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil pembelajaran yang dicapai dalam menjaga imun tubuh hingga memiliki kekebalan yang maksimal (Syofian & Gazali, 2021). Materi yang ditetapkan oleh guru dalam pembelajarana PJOK adalah kebugaran jasmani yang terdiri dari daya tahan dan kelincahan. Kriteria materi PJOK merupakan bagian dari materi semester genap pada kelas V yang dapat mendukung atau pelopor dalam menjaga hidup sehat dan menjaga kebugaran yang maksimal.

Penerapan materi kebugaran jasmani pada siswa kelas V di SD Negeri 165733 pada situasi pandemi pada umumnya memiliki kesulitan dalam melakukan tindak lanjut dari hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran merupakan ketercapaiannya kompetensi belajar sebagai kebutuhan terutama pada mata pelajaran PJOK sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Ketercapaian Hasil Belajar Psikomotorik Materi Kebugaran Jasmani pada Siswa Kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2020/2021". Sebagaimana judul tersebut diharapkan dapat ditemukannya hasil kajian ketercapaian kompetensi siswa yang efektif dalam mata pelajaran PJOK materi kebugaran jasmani pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan desain penelitian pada pelaksanaan lapangan adalah menggunakan desain deskriptif (Amaruddin et al., 2021). Desain deskriptif adalah metode kualitatif dengan yang dilaksanakan dengan kemampuan analisis peneliti dalam menghubungkan antar variabel penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki karakteristik naturalistik yaitu penelitian yang memiliki latar

aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen kunci. Data yang diperoleh berupa tulisan-tulisan (ketikan) dari kajian hasil belajar psikomotorik dan materi kebugaran jasmani pada siswa kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi, kemudian data dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data digunakan sebagai pendukung terhadap kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis peneliti, sehingga akan memperkuat isi analisis yang dilakukan. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan, selanjutnya menuju kesimpulan akhir untuk menjawab permasalahan yang dihadapi (Evayanti Simbolon, 2022). Dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang akan selalu dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi dengan jumlah 12 orang dan menjadi subjek penelitian diperoleh data 5 orang siswa memiliki nilai rata-rata melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan 7 orang siswa memiliki nilai cukup. Nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 79. Proses pembelajaran pendidikan jasmani terkait analisis ketercapaian hasil belajar psikomotorik materi kebugaran jasmani pada siswa kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2020/2021 dilakukan dengan mengikuti peraturan yang diberlakukan oleh sekolah yakni mengacu pada peraturan pemerintah daerah bahwa dilakukan pembatasan pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai	Capaian Rubrik
1	Alif Pratama	83	10
2	Annisa Dini Aulia	75	9
3	Dwi Azzura	75	9
4	Jovita Sari Marbun	75	9
5	Kirana Laurensia	75	9
6	Mentari	83	10
7	Mutiara Syahfitri Rasyid	75	9
8	Muhammad Alwi	83	10
9	Muhammad Iqbal	83	10
10	Natalia Wijaya	75	9
11	Pandu	92	11
12	Rama Rahulina	75	9

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah SD Negeri 165733 Tebing Tinggi dilakukan dengan mengurangi hari dan les tatap muka, yakni siswa hanya hadir ke sekolah 2 kali dalam 1 minggu sesuai jadwal yang dibuat oleh sekolah. Siswa yang hadir sekolah harus menggunakan pakaian biasa (bukan pakaian sekolah) dan menggunakan protokol

kesehatan yakni memakai masker, menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan selalu mencuci dan membersihkan tangan.

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah dari pemerintah seharusnya wajib diterapkan dengan sistem daring yakni pembelajaran jarak jauh secara online namun karena siswa sulit menerima pembelajaran melalui online yakni melalui whatsapp maka atas persetujuan orang tua dan sekolah, pembelajaran diterapkan dengan tatap muka pengaturan jadwal dan pembatasan waktu pertemuan.

Pembahasan

Proses pembelajaran pada situasi pandemi corona virus disease 2019 atau dikenal dengan covid-19 disesuaikan dengan ketentuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dan Pemerintah Daerah dalam melakukan pencegahan penyebaran virus melalui pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (Wang et al., 2022). Seiring berjalannya proses pembelajaran di sekolah SD Negeri 165733 Tebing Tinggi mengalami perubahan seiring dengan perkembangan pandemi Covid-19 serta kebutuhan dalam mencapai kompetensi belajar siswa. Perubahan yang diterapkan adalah diterapkan pembelajaran luar jaringan (luring) atau tatap muka dengan pengaturan waktu (Zheng et al., 2021).

Proses pembelajaran luring diterapkan untuk mengetahui evaluasi belajar siswa secara langsung dan diperoleh hasil kompetensi capaian siswa. Proses luring yang berlangsung kemudian ditetapkan perubahan kembali berdasarkan perkembangan belajar dari kebijakan Kemdikbud. Kebijakan Kemdikbud yang diterapkan adalah pembelajaran tatap muka pada masa adaptasi kebiasaan baru dengan pengaturan waktu belajar di dalam kelas (Rindra Wijaya et al., 2021). Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penilaian psikomotorik adalah diperoleh data 5 orang siswa memiliki nilai rata-rata melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan 7 orang siswa memiliki nilai cukup. Nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 79.

Hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi memiliki hasil belajar yang cukup baik materi kebugaran jasmani pada situasi pandemi covid-19 pada mata pelajaran PJOK. Siswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka dengan pembatasan waktu tanpa mengalami kesulitan untuk mencapai KKM (Syarif, 2017). Situasi ini dapat mendukung proses pembelajaran PJOK di sekolah sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis capaian instrumen penilaian diperoleh analisis bahwa kemampuan gerak dasar anak dapat terbentuk melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Kebiasaan anak yang lebih dominan pada gerakan fisik akan membentuk rangsangan tubuh untuk mudah bergerak dibandingkan dengan anak yang minim melakukan aktivitas fisik (Fadilah & Wibowo, 2018). gerakan-gerakan anak akan menjadi pemicu pertumbuhan dan penambahan kekayaan gerak pada aspek keterampilan teknik.

Pembentukan kemampuan fisik dapat dilakukan melalui penilaian atau kemampuan anak dalam melakukan kegiatan yang menjuru pada kebugaran jasmani. Konsep kebugaran jasmani merupakan materi dasar yang terdapat di sekolah dasar dan sebagai pendukung meningkatnya kemampuan gerak dan pertumbuhan fisik anak (Fifi Samosir, 2022). Kebugaran jasmani diterapkan melalui penerapan dasar seperti daya tahan dan kelincahan sebagai dasar pembentukan gerak yang lebih dalam. Gerakan Kebugaran Jasmani

diterapkan melalui struktur materi dengan tujuan kompetensi yang harus dicapai yakni capaian siswa dalam melakukan daya tahan dan kelincahan.

KESIMPULAN

Hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi memiliki hasil belajar yang cukup baik materi kebugaran jasmani pada situasi pandemi covid-19 pada mata pelajaran PJOK. Siswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka dengan pembatasan waktu tanpa mengalami kesulitan untuk mencapai KKM. Situasi ini dapat mendukung proses pembelajaran PJOK di sekolah sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaruddin, M. T., Setiawan, E., Kastrena, E., Amrulloh, A., Amalia, E. F., Pratama, A. K., & Rahadian, A. (2021). Mengeksplorasi Minat Siswa Penyandang Disabilitas Terhadap Aktivitas Fisik di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(4), 408–418. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.820>
- Bhakti, C. P., & Maryani, I. (2017). Peran LPTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(2), 98. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n2.p98-106>
- Evayanti Simbolon, L. P. S. (2022). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Capaian Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga)*, 2(2), 71–81.
- Fadilah, M., & Wibowo, R. (2018). Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain Small-Sided Handball Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.7667>
- Fifi Samosir, R. A. (2022). Model Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga)*, 2(2), 71–81.
- Latip, A. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.176>
- Rindra Wijaya, B., Usra, M., Flora, R., Indra Bayu, W., & Kunci, K. (2021). *Journal of Sport Coaching and Physical Education Efektivitas Model Latihan Kombinasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menggiring dan Mengumpan dalam Permainan Sepak Bola*. 6(53), 69–76. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jscpe>
- Syarif, A. (2017). Peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan rekaman visual. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.5733>
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>
- Tarigan, R. W., & Siregar, I. (2021). Development of Electronic Soccer Goalkeeper Reaction Speed Training Equipment 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(2), 57–64.
- Wang, Y., Lee, L.-H., Braud, T., & Hui, P. (2022). *Re-shaping Post-COVID-19 Teaching and Learning: A Blueprint of Virtual-Physical Blended Classrooms in the Metaverse Era*. <http://arxiv.org/abs/2203.09228>
- Zheng, W., Ma, Y. Y., & Lin, H. L. (2021). Research on Blended Learning in Physical Education During the COVID-19 Pandemic: A Case Study of Chinese Students. *SAGE Open*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/21582440211058196>